

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 2 : BUKU-BUKU BERBICARA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Fase / Semester : IX (Sembilan) / D / I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik pernah membaca atau menulis teks prosedur sederhana (misalnya resep atau petunjuk permainan). Mereka memiliki pemahaman dasar tentang kegiatan sosial dan mungkin pernah mendengar istilah "sukarelawan", "wawancara", dan "poster".
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang beragam; sebagian mungkin tertarik pada kegiatan sosial dan kesukarelawanan, yang lain mungkin lebih tertarik pada aspek kreatif seperti mendesain poster atau menulis esai untuk menyampaikan pendapat.
- **Latar Belakang** : Latar belakang sosial dan lingkungan peserta didik bervariasi. Beberapa mungkin pernah terlibat dalam kegiatan komunitas atau memiliki akses ke taman bacaan, sementara yang lain belum. Pengalaman ini dapat menjadi sumber diskusi yang kaya.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik akan terbantu dengan contoh infografik, poster, dan diagram alir untuk memahami teks prosedur.
 - **Auditori**: Kegiatan diskusi, wawancara, dan menyimak video/teks yang dibacakan akan sangat mendukung gaya belajar auditori.
 - **Kinestetik**: Peserta didik dapat terlibat langsung melalui praktik membuat poster, melakukan wawancara, dan menulis esai berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep teks prosedur, wawancara, esai argumentatif, kata serapan, dan peran taman bacaan masyarakat (TBM) serta kesukarelawanan.
 - **Prosedural**: Mampu mengubah teks naratif menjadi teks prosedur, melakukan wawancara sesuai langkah, merancang poster, dan menulis esai secara sistematis (riset, outline, penulisan).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena membekali peserta didik dengan keterampilan praktis seperti membuat

petunjuk (prosedur), mencari informasi (wawancara), menyampaikan gagasan (esai), dan berkontribusi pada masyarakat (kesukarelawanan).

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang hingga Tinggi. Mengubah cerpen menjadi prosedur memerlukan analisis, sementara menulis esai yang baik menuntut kemampuan riset dan argumentasi yang terstruktur.
- **Struktur Materi:** Materi dimulai dengan pengenalan teks prosedur melalui konteks cerita, dilanjutkan dengan pendalaman kosakata, kemudian beralih ke penerapan praktis dalam konteks TBM dan kesukarelawanan melalui pembuatan poster, wawancara, dan penulisan esai.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis informasi dari teks, membedakan berbagai jenis teks, dan menyusun argumen yang logis dalam esai.
 - **Kreativitas:** Mendesain poster promosi dan menulis esai untuk menyampaikan gagasan pribadi.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok dan praktik wawancara.
 - **Kemandirian:** Melakukan riset dan menulis esai secara mandiri.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sosial melalui tema kesukarelawanan dan pentingnya literasi di masyarakat.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari pentingnya berbagi ilmu dan waktu untuk kebaikan bersama sebagai bentuk ibadah sosial.
- **Kewargaan:** Berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah di lingkungan sekitar, misalnya dengan menggagas kegiatan literasi.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis informasi dari berbagai sumber (teks, video, wawancara) untuk mengevaluasi dan membangun argumen yang kuat.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (poster, esai) untuk mengomunikasikan ide dan solusi secara efektif.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dengan orang lain dalam kegiatan wawancara dan diskusi untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Merencanakan dan melaksanakan tugas (riset, wawancara, menulis esai) secara mandiri dan bertanggung jawab.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan mampu merefleksikan dan mengekspresikan perasaan melalui tulisan.
- **Komunikasi:** Terampil dalam berkomunikasi secara lisan (wawancara, presentasi) dan tulisan (prosedur, esai) untuk berbagai tujuan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan menganalisis informasi berupa gagasan dari berbagai tipe teks untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu mempresentasikan gagasan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog atau dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga mampu menulis gagasan, pandangan, atau pengalaman dalam berbagai tipe teks (misalnya prosedur dan esai) secara logis, kritis, dan kreatif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Membahas isu-isu sosial, peran komunitas, dan pentingnya lembaga seperti TBM dalam pembangunan masyarakat.
- **Seni Budaya:** Menerapkan prinsip-prinsip desain visual dalam pembuatan poster.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan sukarelawan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Mengubah petikan cerpen menjadi teks prosedur sederhana dan mengeksplorasi kosakata baru (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Mencermati proses penyerapan kosakata bahasa Indonesia dari bahasa daerah dan bahasa asing (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Mendapatkan dan mendiskusikan informasi dari teks prosedur mengenai pendirian Taman Bacaan Masyarakat (TBM) (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Mencermati teks prosedur berupa infografik dan berlatih membaca nyaring teks bertema buku (2 JP).
- **Pertemuan 5:** mempraktikkan prosedur membuat poster promosi untuk kegiatan TBM (2 JP).
- **Pertemuan 6:** Memahami dan mempraktikkan prosedur wawancara dalam konteks sukarelawan TBM (2 JP).
- **Pertemuan 7:** Menganalisis dan memerinci teks prosedur, serta mendapatkan informasi dari video atau teks yang dibacakan (2 JP).
- **Pertemuan 8:** Menelaah dan mempraktikkan prosedur menulis esai bertema sukarelawan (2 JP).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Literasi, sukarelawan, dan peran generasi muda dalam membangun komunitas melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis

Masalah) dan Pembelajaran Berbasis Teks.

- **Pendekatan: *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)***
 - ***Mindful Learning***: Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat membaca teks, menyimak lagu, dan berdiskusi. Guru memandu peserta didik untuk merefleksikan perasaan tokoh dan pengalaman pribadi mereka sendiri.
 - ***Meaningful Learning***: Pembelajaran dikaitkan langsung dengan pengalaman dan konteks kehidupan peserta didik (tema keluarga), sehingga materi menjadi lebih relevan dan bermakna.
 - ***Joyful Learning***: Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui kegiatan bervariasi seperti diskusi kelompok, menyimak lagu, menganalisis infografik, dan permainan tebak arti kata.
- **Metode Pembelajaran**: Diskusi, tanya jawab, penugasan (menulis, menganalisis), ceramah interaktif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan beragam jenis teks (cerita, infografik, lirik lagu) dan sumber belajar (buku, kamus daring).
 - **Diferensiasi Proses**: Memberikan pilihan kegiatan, seperti bekerja mandiri, berpasangan, atau kelompok. Memberikan panduan pertanyaan untuk membantu diskusi.
 - **Diferensiasi Produk**: Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui berbagai cara, seperti tulisan deskripsi, presentasi hasil diskusi, atau produk kreatif seperti *podcast* (pilihan).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (IPS, PKN) untuk mengintegrasikan tema. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber bacaan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan orang tua atau anggota keluarga lain mengenai acara keluarga atau sistem kekerabatan sebagai sumber belajar otentik.
- **Mitra Digital**: Memanfaatkan kamus daring (KBBI), platform video untuk menyimak lagu, dan aplikasi pembuatan *podcast* (pilihan).

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (formasi U, kelompok kecil) untuk mendukung kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Pajangan karya tulis peserta didik untuk memotivasi.
- **Ruang Virtual**: Penggunaan platform belajar daring untuk berbagi materi, tautan video/lagu, dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar**: Menciptakan suasana kelas yang aman dan terbuka, di mana setiap peserta didik merasa dihargai pendapatnya dan berani untuk bertanya serta berbagi pengalaman. Mendorong budaya saling mendengarkan dan menghormati perbedaan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: Mengakses KBBI Daring untuk mencari

arti kata dan informasi kebahasaan. Mencari contoh teks deskripsi atau infografik dari internet.

- **Forum Diskusi Daring:** (Opsional) Menggunakan grup chat atau platform belajar untuk diskusi lanjutan di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan platform kuis daring untuk asesmen diagnostik atau formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik (opsional) dapat menggunakan aplikasi presentasi untuk menyajikan hasil diskusi.
- **Media Publikasi Digital:** Peserta didik (opsional) dapat mempublikasikan karya tulis deskripsi mereka di blog kelas atau media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Mengubah Cerpen Menjadi Teks Prosedur

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Meaningful):** Guru membuka pelajaran dan bertanya, "Jika kalian membaca sebuah cerita tentang seseorang yang sedang memasak, bisakah kalian menuliskan kembali langkah-langkah memasaknya?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: belajar mengubah cerita menjadi sebuah teks petunjuk atau prosedur.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca (Mindful):** Peserta didik membaca cerpen "Tabu". Guru meminta mereka menandai bagian yang berisi urutan kegiatan yang dilakukan tokoh Isrul.
- **Menjelaskan Konsep:** Guru menjelaskan secara singkat ciri-ciri teks prosedur (ada tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah).
- **Analisis Teks (Meaningful):** Peserta didik menganalisis paragraf yang berisi prosedur memberi makan sapi dalam cerpen.
- **Menulis Prosedur (Kinestetik):** Peserta didik, secara individu atau berpasangan, mengubah paragraf tersebut menjadi format teks prosedur yang benar seperti contoh di buku (Kegiatan 1).
- **Eksplorasi Kosakata (Joyful):** Peserta didik mengerjakan Kegiatan 2, mencari makna kosakata dari cerpen "Tabu" dan membuat kalimat baru, lalu mendiskusikan kata baku dan tidak baku.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Peserta didik yang kesulitan bisa diberi templat teks prosedur untuk diisi. Peserta didik yang lebih cepat bisa mencoba mengubah bagian lain dari cerita menjadi prosedur (misalnya, prosedur Isrul pergi ke sawah).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi pengalaman tentang kemudahan atau kesulitan mengubah narasi menjadi prosedur.
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa informasi prosedural bisa ditemukan di berbagai jenis teks, tidak hanya di buku resep.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Proses Penyerapan Kosakata

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Joyful):** Guru menulis kata "angka" dan "negeri" di papan tulis, lalu bertanya, "Tahukah kalian kata ini berasal dari bahasa apa?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu menelusuri asal-usul beberapa kosakata Bahasa Indonesia.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca (Mindful):** Peserta didik membaca teks "Kisah Kosakata Kita" dan mencermati tabel contoh kata serapan.
- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan bahwa bahasa bersifat dinamis dan terus berkembang melalui proses penyerapan dari bahasa lain, baik daerah maupun asing.
- **Kerja Kelompok (Meaningful, Joyful):** Peserta didik melakukan Kegiatan 3. Dalam kelompok berdasarkan bahasa daerah yang dikuasai (jika memungkinkan), mereka membuat daftar kata yang mirip atau sama dengan Bahasa Indonesia.
- **Berbagi Antar Kelompok:** Setiap kelompok membagikan temuannya, menunjukkan kekayaan dan keterkaitan bahasa di Nusantara.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Konten:** Bagi peserta didik yang tidak menguasai bahasa daerah tertentu, mereka dapat mencari contoh kata serapan dari bahasa asing (Inggris, Arab, Belanda) melalui kamus atau internet.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi satu temuan kata yang paling menarik menurut mereka.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa kekayaan kosakata Bahasa Indonesia adalah hasil dari akulturasi berbagai bahasa dan budaya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Informasi dari Teks Prosedur tentang TBM

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi:** Guru bertanya, "Di mana kalian biasa membaca buku selain di rumah atau perpustakaan sekolah? Pernahkah mendengar tentang Taman Bacaan Masyarakat?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan belajar hari ini adalah untuk mengetahui apa itu TBM dan bagaimana prosedur pendiriannya.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca Pemahaman:** Peserta didik membaca teks "Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tingkatkan Literasi Masyarakat" (Kegiatan 4).
- **Diskusi Kelompok (Meaningful):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan kendala yang dihadapi TBM dan mencari solusi berdasarkan pertanyaan pada Kegiatan 5.

- **Membaca Teks Prosedur:** Peserta didik melanjutkan membaca teks "Prosedur Mendirikan Taman Bacaan Masyarakat" (Kegiatan 6).
- **Analisis Teks:** Kelompok membandingkan kedua teks dan mendiskusikan pernyataan pada Tabel 2.5, melatih kemampuan berpikir kritis terhadap sebuah prosedur.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Guru dapat menugaskan setiap kelompok untuk fokus pada satu kendala TBM dan mempresentasikannya, daripada membahas semuanya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi pandangan mereka, apakah mendirikan TBM itu mudah atau sulit, dan apa yang paling penting untuk dimiliki.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa TBM adalah inisiatif penting untuk literasi, dan prosedurnya bisa formal maupun non-formal.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Prosedur dalam Infografik dan Membaca Nyaring

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Joyful):** Guru menunjukkan infografik "7 Langkah agar Membaca Selezat Mengudap" dan bertanya, "Menurut kalian, apakah ini termasuk teks prosedur?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran adalah memahami informasi prosedur dari media visual (infografik) dan berlatih membaca nyaring.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Analisis Infografik (Meaningful):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan infografik "7 Langkah agar Membaca Selezat Mengudap" (Kegiatan 7), menghubungkan langkah-langkah tersebut dengan pengalaman membaca mereka sendiri.
- **Penjelasan Teknik Membaca Nyaring:** Guru memberikan kiat-kiat membaca nyaring yang baik (intonasi, volume, artikulasi, pemenggalan kalimat).
- **Membaca Nyaring Bergiliran (Kinestetik):** Peserta didik secara bergiliran dalam kelompok kecil membacakan teks "Kota Tanpa Buku" (Kegiatan 8a).
- **Diskusi Isi Bacaan:** Setelah selesai, mereka menjawab pertanyaan pemahaman pada Kegiatan 9 secara mandiri lalu mendiskusikannya.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Peserta didik yang kurang percaya diri bisa berlatih membaca nyaring dalam kelompok yang lebih kecil terlebih dahulu.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi satu langkah dari infografik yang ingin mereka coba dan satu pesan dari teks "Kota Tanpa Buku" yang paling berkesan.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa prosedur bisa disajikan dengan menarik melalui infografik dan membaca nyaring dapat membantu pemahaman.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Membuat Poster Promosi TBM

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Joyful):** Guru menunjukkan beberapa contoh poster kegiatan. "Apa saja informasi penting yang harus ada di poster ini agar orang tertarik datang?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran adalah merancang sebuah poster untuk mempromosikan kegiatan di TBM fiktif.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Prosedur:** Guru menjelaskan 4 langkah membuat poster (Perencanaan, Membuat Draf, Presentasi, Revisi) berdasarkan Gambar 2.7.
- **Perencanaan (Meaningful):** Dalam kelompok, peserta didik melakukan curah gagasan: nama TBM, target pengunjung (anak-anak/remaja), dan jenis kegiatan yang akan dipromosikan (misal: lomba baca puisi, workshop menulis, dll).
- **Membuat Draf Poster (Kinestetik, Kreatif):** Peserta didik mulai membuat sketsa/draf poster di kertas. Mereka harus memikirkan tata letak, gambar, dan teks yang menarik.
- **Presentasi Draf:** Setiap kelompok mempresentasikan draf posternya di depan kelas. Kelompok lain memberikan masukan (umpan balik).

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Produk:** Poster bisa dibuat secara manual (gambar tangan) atau digital (jika fasilitas memungkinkan), sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi tantangan terbesar dalam menuangkan ide ke dalam sebuah poster.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta merevisi dan menyelesaikan posternya di rumah berdasarkan masukan yang diterima.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Mempraktikkan Prosedur Wawancara

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kalian ingin tahu lebih banyak tentang TBM, apa yang akan kalian lakukan? Siapa yang akan kalian tanyai?". Guru mengarahkan jawaban ke "wawancara".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini adalah berlatih melakukan wawancara sesuai prosedur.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Prosedur Wawancara:** Guru menjelaskan 10 langkah melakukan wawancara yang baik.
- **Bermain Peran (Joyful, Kinestetik):** Peserta didik bekerja berpasangan untuk mempraktikkan wawancara pada Kegiatan 11 ("Belajar Menjadi Sukarelawan"). Satu menjadi "Buana" (pewawancara) dan satu lagi "Kak Fahmi" (narasumber),

lalu bergantian peran.

- **Analisis Teks Wawancara:** Setelah bermain peran, pasangan mendiskusikan isi wawancara: Apa saja tugas sukarelawan? Apa saja aturan di TBM Aksara?
- **Diskusi Klasikal:** Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang pentingnya persiapan sebelum wawancara.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Peserta didik yang pemalu dapat berlatih dengan membaca teks terlebih dahulu, sementara yang lebih percaya diri dapat mencoba berimprovisasi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi pengalaman, "Lebih mudah menjadi pewawancara atau narasumber? Mengapa?".
- **Rangkuman:** Guru merangkum kunci dari wawancara yang sukses adalah persiapan dan kemampuan mendengarkan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Menganalisis Teks Prosedur dan Menyimak Video

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi:** Guru menampilkan kembali poster "Jadilah Sukarelawan TBM Kolong!" dan bertanya, "Jika kalian tertarik, apa langkah pertama yang harus dilakukan?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran adalah memerinci langkah-langkah dalam teks prosedur dan menyimak kisah inspiratif tentang TBM dari video.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca & Menganalisis (Mindful):** Peserta didik membaca teks prosedur "Jadilah Sukarelawan TBM Kolong!" dan mengerjakan Kegiatan 12, yaitu memilih salah satu langkah dan memerincinya lebih lanjut (misalnya, membuat contoh isian formulir biodata).
- **Diskusi Kosakata:** Guru mengajak peserta didik membahas perbedaan "relawan" dan "sukarelawan" berdasarkan teks Kupas Teori.
- **Menyimak Video/Teks (Meaningful):** Peserta didik menyimak video tentang pendirian TBM atau kisah sukarelawan (Kegiatan 13). Selama menyimak, mereka membuat catatan singkat.
- **Menjawab Pertanyaan:** Secara individu, peserta didik menjawab pertanyaan pemahaman berdasarkan informasi dari video/teks yang disimak.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Saat menyimak, guru bisa menghentikan video di bagian penting untuk memberikan kesempatan mencatat bagi peserta didik yang membutuhkan lebih banyak waktu.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Berbagi Inspirasi:** Peserta didik berbagi informasi paling inspiratif yang mereka dapatkan dari video/teks.

- **Rangkuman:** Guru merangkum pentingnya mengikuti setiap langkah dalam sebuah prosedur dan bagaimana kisah nyata dapat menjadi motivasi.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Menulis Esai Bertema Kesukarelawanan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Setelah belajar tentang TBM dan sukarelawan, adakah dari kalian yang punya ide untuk membuat lingkungan sekitar menjadi lebih baik? Bagaimana cara menyampaikan ide itu agar orang lain yakin?". Guru memperkenalkan "esai" sebagai salah satu caranya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran adalah belajar menulis esai untuk menyampaikan gagasan tentang kesukarelawanan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca & Menelaah Prosedur:** Peserta didik membaca dan menelaah materi "Prosedur Menulis Esai" (Kegiatan 14), termasuk menganalisis contoh esai "Telepon Genggam: Perangkat atau Perpustakaan?".
 - **Curah Gagasan (Mindful, Meaningful):** Guru memandu peserta didik melakukan pengamatan lingkungan (sekolah atau rumah) untuk menemukan satu hal yang ingin mereka perbaiki (Kegiatan 15). Contoh: sampah di kelas, teman yang suka menyendiri, dll.
 - **Membuat Kerangka Esai:** Berdasarkan idenya, peserta didik membuat kerangka esai singkat (latar belakang, pendapat/solusi, kesimpulan).
 - **Menulis Draf (Kinestetik):** Peserta didik mulai menulis draf esai mereka.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Produk:** Topik esai dipilih sendiri oleh peserta didik sesuai minat dan kepeduliannya. Guru menyediakan beberapa contoh kerangka esai untuk membantu peserta didik yang kesulitan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik mengisi tabel refleksi untuk Bab 2, merenungkan apa saja yang telah dipelajari dan bagian mana yang paling menantang.
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa menulis esai adalah cara yang kuat untuk menyuarakan kepedulian dan mengajak orang lain untuk bertindak.
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi atas seluruh proses belajar di Bab 2.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya tentang pemahaman awal peserta didik mengenai teks prosedur dan kegiatan kesukarelawanan.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa perbedaan utama antara cerpen dan teks prosedur?" atau "Mengapa persiapan penting sebelum wawancara?".

- **Diskusi Kelompok:** Observasi keaktifan dan kemampuan berargumen saat diskusi tentang TBM.
- **Latihan Soal/LKPD:** Hasil pengerjaan tugas mengubah cerpen menjadi prosedur (Kegiatan 1) dan memerinci teks prosedur (Kegiatan 12).
- **Produk (Proses):**
 - Draf poster TBM.
 - Kerangka tulisan esai.
 - Catatan hasil wawancara bermain peran.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster Promosi TBM:** Menilai poster akhir berdasarkan kriteria: kelengkapan informasi, kesesuaian visual dengan pesan, dan daya tarik.
 - **Esai Kesukarelawanan:** Menilai esai akhir berdasarkan kriteria: kekuatan argumen, struktur tulisan (pembuka, isi, penutup), dan penggunaan kaidah bahasa.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Simulasi Wawancara:** Menilai kemampuan peserta didik dalam menerapkan prosedur wawancara (bertanya, mendengarkan, mencatat).
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep teks prosedur, wawancara, dan esai.

Contoh Tes Tertulis :

Soal Pilihan Ganda

1. Fungsi utama dari teks prosedur adalah...
 - a. Menceritakan pengalaman pribadi penulis di masa lalu.
 - b. Meyakinkan pembaca untuk menyetujui pendapat penulis.
 - c. Menggambarkan suatu objek secara detail agar pembaca bisa membayangkan.
 - d. Memberikan petunjuk langkah-langkah melakukan sesuatu secara berurutan.
 - e. Melaporkan hasil pengamatan suatu peristiwa secara objektif.
2. Dalam cerpen "Tabu", kegiatan yang dilakukan Isrul dalam merawat sapinya dapat diubah menjadi teks prosedur. Berikut ini yang bukan merupakan langkah dalam prosedur tersebut adalah...
 - a. Mencacah rumput menjadi potongan kecil.
 - b. Mengisi ember dengan air hangat dan garam.
 - c. Mengasah parang agar tajam.
 - d. Berdiskusi dengan ayahnya tentang rencana sekolah.
 - e. Memilah rumput dari benda asing.
3. Menurut teks "Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tingkatkan Literasi Masyarakat", salah satu kendala utama yang dihadapi TBM adalah...
 - a. Kurangnya minat baca dari pengelola TBM.
 - b. Terlalu banyak bantuan buku dari pemerintah.
 - c. Kesulitan pengadaan koleksi dan kurangnya kesadaran masyarakat.
 - d. Prosedur pendirian yang terlalu mudah dan cepat.
 - e. Lokasi TBM yang selalu berada di pusat perbelanjaan.

4. Seseorang yang dengan sukarela menyediakan waktu dan tenaganya untuk membantu kegiatan di TBM disebut...
 - a. Motivator
 - b. Donatur
 - c. Sukarelawan
 - d. Pustakawan
 - e. Kolektor
5. Langkah pertama yang harus dilakukan saat akan menulis sebuah esai argumentatif adalah...
 - a. Langsung menulis paragraf pembuka yang menarik.
 - b. Melakukan riset dan mengumpulkan data untuk mendukung gagasan.
 - c. Membuat judul yang provokatif agar pembaca penasaran.
 - d. Menulis kesimpulan terlebih dahulu agar tulisan lebih terarah.
 - e. Mencari teman untuk diajak berdiskusi tentang topik.

Soal Esai

1. Bayangkan kamu akan mendirikan sebuah TBM sederhana di lingkungan rumahmu. Berdasarkan teks "Prosedur Mendirikan Taman Bacaan Masyarakat", sebutkan dan jelaskan 3 (tiga) persyaratan non-formal yang paling penting untuk kamu siapkan terlebih dahulu!
2. Jelaskan mengapa dalam sebuah wawancara, seorang pewawancara perlu membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum bertemu dengan narasumber! Apa saja risiko yang mungkin terjadi jika wawancara dilakukan tanpa persiapan?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.